

**PERSEPSI PETANI MADURA TERHADAP KEBERLANJUTAN
USAHA TANI JAGUNG LOKAL
(Studi Kasus di Desa Duko Tambin Kecamatan Tragah
Kabupaten Bangkalan)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister**



Diajukan Oleh:

**LUTFIYAH
NPM : 22064020004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

TESIS

**PERSEPSI PETANI MADURA TERHADAP KEBERLANJUTAN
USAHA TANI JAGUNG LOKAL**

**(Studi Kasus di Desa Duko Tambin Kecamatan Tragah
Kabupaten Bangkalan)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LUTFIYAH

NPM : 22064020004

Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Mubarakah, M.T.

NIP. 19621114 198803 2001


Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.

NIP. 19830810 202421 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Koordinator Program Studi
Magister Agribisnis


Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.

NIP. 19631208 199003 2001


Dr. Ir. Mubarakah, M.T.

NIP. 19621114 198803 2001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Lutfiyah
NPM	: 22064020004
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



LUTFIYAH
NPM. 22064020004

**PERSEPSI PETANI MADURA TERHADAP KEBERLANJUTAN
USAHATANI JAGUNG LOKAL
(Studi Kasus di Desa Duko Tambin Kecamatan Tragah
Kabupaten Bangkalan)**

Lutfiyah, Mubarakah, Dona Wahyuning Laily
Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRAK

Jagung (*Zea mays*) merupakan komoditas strategis kedua setelah padi dalam sistem ketahanan pangan nasional Indonesia. Di Pulau Madura, khususnya Kabupaten Bangkalan, jagung lokal tidak hanya menjadi sumber pangan dan pendapatan, tetapi juga bagian dari budaya dan tradisi masyarakat. Keunggulan jagung lokal tidak hanya terletak pada kemampuannya beradaptasi dengan lahan kering dan minim irigasi, tetapi juga pada rasa yang khas, daya simpan yang lebih lama, serta biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan jagung hibrida. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah alasan petani mempertahankan jagung lokal serta menganalisis persepsi mereka terhadap keberlanjutannya dalam lima dimensi utama: ekonomi, ekologi, sosial, budaya, dan teknologi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analitis melalui triangulasi data. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak NVivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekonomi, petani tetap menanam jagung lokal meskipun pendapatan yang diperoleh rendah, karena biaya produksi lebih murah, lahan milik sendiri, kemudahan dalam proses panen, serta daya simpan hasil yang tinggi. Dari aspek ekologi, jagung lokal dianggap tahan kekeringan dan ramah lingkungan, walaupun masih menghadapi serangan hama dan penggunaan pestisida kimia. Secara sosial, nilai solidaritas dan peran keluarga masih bertahan, meski praktik gotong royong tidak ada. Dalam aspek budaya, jagung lokal memiliki nilai simbolis dan ditanam secara turun-temurun, namun mulai tergerus oleh perubahan preferensi generasi muda. Dari sisi teknologi, tingkat adopsi teknologi masih rendah. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap keberlanjutan usahatani jagung lokal secara umum bersifat pragmatis, keberlanjutan jagung lokal lebih banyak ditopang oleh efisiensi biaya, kearifan lokal, karakteristik produk yang unggul secara alami, serta adaptasi terhadap kondisi ekologis, dibandingkan dengan dukungan teknologi atau kebijakan sistemik.

Kata Kunci: Keberlanjutan Usaha Tani, Jagung Lokal, Persepsi Petani

MADURESE FARMERS' PERCEPTIONS OF THE SUSTAINABILITY OF LOCAL MAIZE FARMING

(A Case Study in Duko Tambin Village, Tragah Sub-district,
Bangkalan Regency)

Lutfiyah, Mubarakah, Dona Wahyuning Laily
Master Of Agribusiness, Faculty Of Agriculture
Pembangunan Nasional "Veteran" University, East Java

ABSTRACT

Maize (*Zea mays*) is the second most strategic commodity in Indonesia's national food security system after rice. In Madura Island, particularly in Bangkalan Regency, local maize serves not only as a food source and income but also as an integral part of the community's cultural and traditional practices. Local maize offers several advantages, including its adaptability to dry and poorly irrigated land, its distinctive taste, longer storage life, and lower production costs compared to hybrid maize. This study aims to examine the reasons why farmers continue to cultivate local maize and to analyze their perceptions of its sustainability across five main dimensions: economic, ecological, social, cultural, and technological. The research employs a descriptive qualitative method with an analytical approach through data triangulation. Data were collected through in-depth interviews and field observations, then analyzed using NVivo software. The findings reveal that, economically, farmers continue cultivating local maize despite low income levels due to lower production costs, land ownership, ease of harvest, and better storage durability. Ecologically, local maize is perceived as drought-resistant and environmentally friendly, though still vulnerable to pests and reliant on chemical pesticides. Socially, family support and solidarity remain strong, although collective labor practices such as *gotong royong* are no longer observed. Culturally, local maize holds symbolic value and is cultivated across generations, though this practice is threatened by shifting preferences among younger generations. Technologically, the adoption rate of agricultural innovations remains low. The study concludes that farmers' perceptions of local maize farming sustainability are generally pragmatic. The sustainability of local maize is primarily supported by cost efficiency, local wisdom, naturally advantageous product traits, and ecological adaptability, rather than by modern technology or systemic policy support.

Keywords: Farming Sustainability, Local Maize, Farmers' Perceptions

KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul *“Persepsi Petani Madura terhadap Keberlanjutan Usahatani Jagung Lokal (Studi Kasus di Desa Duko Tambin Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan)”*. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Magister Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penyusunan tesis ini mencerminkan upaya penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi, sekaligus sebagai latihan dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan tercapai tanpa pertolongan dari Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dr. Ir. Mubarakah, MT., sebagai dosen pembimbing utama, dan Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P., sebagai dosen pembimbing pendamping, atas bimbingan, arahan, serta kesabaran dan ketulusan dalam mendampingi penulis selama proses penyusunan tesis ini. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, M.M. selaku Kepala Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Ir. Mubarakah, MT., sebagai Koordinator Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Dr. Ida Syamsu Roidah, S.P., MMA., dan Dr. Taufik Setyadi, M.P. sebagai dosen penguji yang telah memberikan berbagai saran dan masukan yang sangat berarti bagi perbaikan karya ini.
 5. Seluruh dosen pengajar di lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah membagikan ilmu dan wawasan selama proses perkuliahan.
 6. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dan kasih sayang.
 7. Rekan-rekan seperjuangan dari Program Magister Agribisnis angkatan 2022 atas kebersamaan dan dukungan yang membangun, serta kakak dan adik tingkat di Fakultas Pertanian.
 8. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak dalam proses pelaksanaan penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
- Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan untuk masa mendatang.

Surabaya, 1 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Tanaman Jagung.....	13
2.2.2 Persepsi Petani Jagung Lokal di Bangkalan terhadap Usahatani Jagung Lokal	25
2.2.3 Konsep Budaya	28

2.2.4 Konsep Pertanian Keberlanjutan	30
2.2.5 Kearifan Lokal	35
2.2.6. Analisis Triagulasi	35
2.2.7 Analisis N-Vivo	37
2.2.8 Kerangka Pemikiran	42
III. METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.3 Responden Penelitian	45
3.4 Data dan Sumber Data	47
3.5 Pengumpulan Data	48
3.6 Metode Analisis Data	49
3.7 Definisi Operasional	59
IV. KONDISI UMUM DESA DUKO TAMBIN	61
4.1 Kondisi Geografis Desa Duko Tambin	61
4.2 Potensi Desa Duko Tambin.....	62
4.2.1 Penduduk Desa Duko Tambin.....	63
4.2.2 Kondisi Pertanian	63
4.2.3 Kondisi Sosial.....	63
4.3 Struktur Organisasi	65
4.3. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan di Desa Duko Tambin.....	65

4.3.2 Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Duko Tambin.....	68
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
5.1. Karakteristik Petani Jagung Lokal di Desa Duko Tambin	71
5.1.1 Karakteristik Sosial Demografi Petani	71
5.1.2 Karakteristik Lahan dan Sistem Pertanian.....	71
5.1.3 Sumber Pendapatan dan Keterlibatan dalam Kelompok Tani.....	74
5.2. Alasan Petani Tetap Menanam Jagung Lokal	76
5.3. Persepsi Petani terhadap Keberlanjutan Jagung Lokal	78
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
5.1. Kesimpulan	127
5.2. Implikasi Praktis	127
5.3. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN	137

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Fase-Fase Pertumbuhan Jagung Manis.....	14
2.2.	Enam belas Tongkol Jagung Lokal Madura Hasil Eksplorasi.....	18
2.3	Kultivar Tambin 1.....	19
2.4	Kultivar Tambin 2.....	20
2.5	Dimensi dalam Pertanian Berkelanjutan.....	31
2.6	Kerangka Pemikiran	42
3.1	Alur Penggunaan Aplikasi Nvivo.....	52
4.1	Peta Wilayah Desa Duko Tambin.....	61
4.2	Struktur Organisasi di Desa Duko Tambin.....	66
4.3	Struktur BPD di Desa Duko Tambin.....	68
5.1	Visualisasi Tematik Persepsi Petani dengan <i>Word Cloud</i>	81
5.2	Diagram <i>Project Map</i> Aspek Ekonomi.....	83
5.3	Diagram <i>Project Map</i> Aspek Ekologi.....	92
5.4	Diagram <i>Project Map</i> Aspek Sosial.....	101
5.5	Diagram <i>Project Map</i> Aspek Budaya.....	109
5.6	Diagram <i>Project Map</i> Aspek Teknologi.....	117

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Produksi Jagung di Kabupaten Bangkalan (Kw).....	3
2.1.	Hasil eksplorasi jagung di Pulau Madura.....	17
2.2	Dosis Pupuk Utama dan Waktu Pemberiannya.....	25
5.1	Karakteristik Sosial Demografi Petani.....	71
5.2	Karakteristik Lahan dan Sistem Pertanian Petani.....	74
5.3	Keterlibatan dan Kriteria Informan Utama dalam Penelitian.....	75
5.4	Hasil Triangulasi Teknik dan Sumber.....	77